

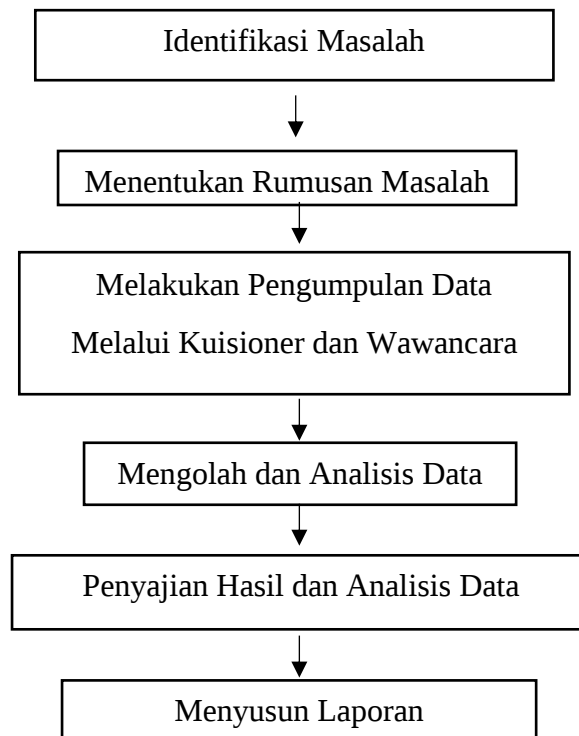
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti (Sugiyono, 2011). Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin yang diperoleh dari ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

2. Populasi

Populasi penelitian adalah kumpulan dari individu dengan focus atau komponen yang diteliti (Swarjana, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari Posyandu UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara jumlah ibu hamil tahun 2022 – 2023 yaitu 2650 orang.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (Sugiyono,2011). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

4. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah dan besar sampel pada penelitian ini dapat diketahui berdasarkan rumus. Jumlah dan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono,2017).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Banyaknya populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pada saat pengambilan sampel ditolerir (0,15)

$$n = \frac{2650}{1 + 2650 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{2650}{1 + 2650 (0,0225)}$$

$$n = \frac{2650}{60,625}$$

$$n = 44$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel pada penelitian sebanyak 44 orang ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini kriteria inklusi yaitu :

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil yang berusia 17-45 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini kriteria eksklusi yaitu

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan pada alat POCT (*Point of Care Testing*) berupa kadar hemoglobin dan karakteristik ibu hamil yaitu usia ibu hamil, umur kehamilan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa informasi UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian, yaitu jumlah ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, serta mendapatkan data karakteristik dari responden kemudian responden menandatangani informed consent serta melakukan wawancara.

b. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu berdasarkan dengan menggunakan Metode POCT (*Point of Care Testing*) untuk mengetahui kadar hemoglobin.

3. Instrumen pengumpul data

a. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, meliputi :

- 1) Alat tulis yaitu digunakan untuk mencatat hasil dari penelitian.
- 2) Formulir wawancara yaitu untuk pedoman wawancara pada responden.
- 3) Informed consent yaitu digunakan untuk bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian.
- 4) Kamera digunakan untuk dokumentasi pada saat penelitian.
- 5) APD digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan kesehatan, dan keselamatan.
- 6) Hand sanitiser digunakan untuk mencuci tangan.
- 7) Alat pemeriksaan sampel yang digunakan yaitu : alat POCT (Point of Care Testing) dan strip hemoglobin.
- 8) Alat pengambilan sampel yang diperlukan yaitu : autoclick dan lancet.
- 9) Bahan yang diperlukan pada saat penelitian yaitu : alkohol swab 70%, kapas Steril, sampel darah kapiler.

b. Instrumen yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin meliputi :

1) Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lancet autoclick, alat POCT (*Point of Care Testing*) , autoclick dan lancet.

2) Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kapas, alkohol swab, strip test hemoglobin

3) Prosedur Kerja

Prosedur kerja pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap pra- analitik, analitik, dan post-analitik. Adapun prosedur kerja dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a) Pre-analitik

- (1) Pesiapan responden.
- (2) Pengumpulan data responden oleh peneliti meliputi identitas responden dan lainnya.
- (3) Mencuci tangan dengan handsanitiser sebelum dan sesudah pengambilan sampel dan menggunakan APD sebelum melakukan pengambilan sampel.
- (4) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan.
- (5) Lancet dipasang pada alat autoclick dan diatur kedalaman jarum (tingkat kedalaman 1-2 untuk kulit yang tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit yang standar, dan tingkat kedalaman 4-5 untuk kulit yang tebal).
- (6) Keeping kode dipasang ke alat, alat akan menyala secara otomatis dan menampilkan nomor kode.
- (7) Nomor kode pada layer dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip dicocokkan.
- (8) Satu buah stick hemoglobin dipasang pada alat.
- (9) Posisikan responden dengan benar, pastikan darah yang diambil pada lokasi yang terbaik yaitu jari tengah dan jari manis serta pada bagian tangan yang tidak sering digunakan beraktivitas.
- (10) Kemudian dilakukan pengambilan darah kapiler.

b) Analitik

(1) Prosedur pengambilan darah kapiler meliputi :

- (a) Responden mengulurkan tangan dengan posisi yang benar dan nyaman mungkin.
- (b) Mengambil jari yang akan dilakukan pengambilan darah.
- (c) Membersihkan bagian jari yang akan ditusuk dengan alkohol swab dan menunggu hingga kering.
- (d) Memegang bagian jari responden yang akan diambil darah dan ditekan agar membendung darah.
- (e) Menusuk jari yang sudah dibendung menggunakan autoclick.
- (f) Mengusap darah yang keluar pertama dengan alkohol swab, kemudian darah yang keluar selanjutnya dapat digunakan untuk bahan pemeriksaan.
- (g) Mendekatkan test strip yang sudah dimasukkan ke alat pada darah yang keluar.
- (2) Kemudian mendiamkan beberapa detik hingga alat menghitung mundur dan berbunyi “beep”, hasil tes akan ditampilkan setelah hitungan mundur selesai.
- (3) Setelah darah yang digunakan sudah cukup, menutup bekas tusukan dengan menggunakan alkohol swab , supaya pendarahan bisa berhenti.
- (4) Melepaskan test strip dari autoclick, dan membuang pada tempat limbah infeksius. dan alat akan mati secara otomatis.

(5) Post-analitik

- (a) Lancet bekas untuk menusuk jari/kulit dapat dibuang pada tempat limbah infeksius.
- (b) Hasil kadar hemoglobin yang sudah terlihat pada alat dapat dicatat pada form dan interpetasikan untuk mengetahui hasil normal dan tinggi

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil pengujian dan observasi dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian diberi narasi.

b. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif data bisa berupa persentase yang didapat dibahas dengan mendeskripsikan hasil gambaran kadar hemoglobin dan berdasarkan karakteristik yaitu usia ibu hamil, umur kehamilan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan pada ibu hamil yang diperoleh

G. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan (Masturoh dan Anggita., 2018).

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti (Masturoh dan Anggita., 2018).

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian (Masturoh dan Anggita., 2018).

4. Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial (Masturoh dan Anggita., 2018).